

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE TAJDIED DI SMP MIFTAHUL ULUM WIROLEGI KABUPATEN JEMBER 2018

Faisal Pating

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Email:faisalpating@gmail.com

ABSTRAK

Metode Tajdied digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an, karena metode tajdied menggabungkan ilmu Tajwid serta melantunkan qo'idah menggunakan lagu. Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII pelajaran Al-Qur'an di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2018 pada siswa kelas VII semester II di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017-2018. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan tes. Data yang dikumpulkan berupa lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan metode tajdied dan hasil tes peserta didik pada saat pembelajaran telah selesai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode tajdied dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pelajaran Al-Qur'an secara klasikal dari 17 siswa ada 4,11 dan 15 siswa yang meningkat hasil belajarnya dan 2,13 dan 6 siswa yang belum meningkat hasil belajarnya. Dari perhitungan data dapat diketahui peningkatan hasil belajar secara klasikal yang diperoleh 23,52%, 64,7 dan 88,23% yang berarti peningkatan hasil belajar secara klasikal tercapai. Hal ini dapat disimpulkan metode tajdied dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII semester II pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017-2018.

ABTRAK

The Tajdied Method is used to improve the ability to read Al-Qur'an in Al-Qur'an subjects, because the tajdied method combines the knowledge of Tajweed and chanting qo'idah using songs. The research problem to be solved through this activity is how to improve the Al-Qur'an reading ability in class VII Al-Qur'an students at Miftahul Ulum Wirolegi Middle School, Jember Regency. This study aims to determine the improvement of the ability to read Al-Qur'an. This research was conducted from July to August 2018 for students in class VII of the second semester at Miftahul Ulum Wirolegi Middle School in Jember Regency 2017-2018 Academic Year. The type of research carried out is classroom action research, data collection methods used in this study are observation and test methods. The data collected in the form of observation sheets of students' activities during the learning process takes place using the tajdied method and students' test results when learning is complete. Based on the results of the study it can be concluded that the tajdied method can improve the ability to read Al-Qur'an in Al-Qur'an lessons classically from 17 students there are 4,11 dan 15 students who increase their learning outcomes and 13,6 dan 2 students who have not increased their learning outcomes. From the calculation of the data can be known to increase the classical learning outcomes obtained 23,52, 64,7 dan 88.23% which means an increase in learning outcomes classically achieved. This can be concluded that the tajdied method can improve the Al-Qur'an reading ability in the second semester VII grade students in Al-Qur'an subjects at Miftahul Ulum Wirolegi Middle School in Jember Regency in the 2017-2018 school year

PENDAHULUAN

Allah telah menjadikan Al-Qur'an Al-Karim sebagai mukjizat dalam penjelasan. Sehingga ia menjadi mukjizat yang kekal bagi Rasulullah. Allah juga telah menjamin untuk tetap menjaga Al-Qur'an Al-Karim, sebagaimana dalam QS. Al-Hijr: 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”* (QS Al-Hijr: 9) Selain itu, Allah telah menjadikan Al-Qur'an mudah dipahami Umat manusia sebagaimana di dalam (QS Al-Qamar: 17):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran” (Al-Qamar: 17)

“Sebagai umat Islam pada dasarnya mempunyai kewajiban untuk berusaha menjaga Al-Qur'an secara riil dan konsekuen. Karena tidak menutup kemungkinan kemurnian dan keaslian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan serta dipalsukan, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai sikap kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an.

SMP Miftahul Ulum wirolegi Kabupaten Jember yang berada di wilayah Jawa Timur ini merupakan salah satu SMP yang menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an. Selama ini pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember tergolong tidak cukup baik, sehingga banyak siswa yang boleh dibilang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. hal ini terbukti karena masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hal ini terbukti karena masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Atau dengan kata lain sebagian dari mereka dalam membaca suatu surat atau ayat Al-Qur'an masih banyak ditemui yang kurang lancar dan kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an ini, oleh sebab itu pihak sekolah harus memberikan perhatian dan bimbingan yang khusus. Supaya siswa lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

Metode tajdid adalah sebuah metode yang baru dan cepat dipahami, sehingga mudah diterima siswa dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu tugas pendidik tidak hanya mentransfer ilmu saja ke peserta didik, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, serta berilah pemahaman secara berulang-ulang mengenai arti penting kitab Al-Qur'an. Untuk

bisa melaksanakannya tentunya guru agama supaya lebih memperhatikan dan meningkatkan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswanya dalam hal kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.

Berpijak dari permasalahan di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember Maka, peneliti bermaksud ingin mengadakan penelitian dengan menawarkan solusi menggunakan metode tajdied dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tajdied di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember?

Karena metode tajdied lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat.

Jika kita cermati pengertian tersebut secara saksama, kita akan menemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, peserta didik, atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki : dasar pemikiran dan

kapasitas dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember yang berjumlah 17 orang. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kelas setempat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Lokasi penelitian tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember.

Dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan menurut Suhardjono (2017:143) merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. 2) Tindakan menurut Suhardjono (2017: 144) adalah kegiatan yang dilakukan maksimal 100% dan mendapatkan skor baik. Apabila hasil belajar yang dicapai kurang dari 70% , maka peserta didik masih belum dikatakan tuntas dan perlu diberikan bantuan khusus, sehubungan dengan kesulitan yang dialaminya.

Hasil Penelitian

Siklus Ke I

Pelaksanaan siklus ke-I pada hari Sabtu, tanggal 4 Agustus 2018 pada pukul 08.00 WIB, di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember

Tabel Rekapitulasi Hasil Tes dan Observasi pada Siklus ke- I

No	Skor	Jumlah Siswa (orang)	Prosentase Ketuntasan	Prosentase Ketidaktuntasan
1	0-60	3		17,64%
2	61-69	3		17,64%
3	70-85	2	11,76 %	
4	86-100	9	52,94%	
Total Jumlah/ %keseluruhan		17	64,7 %	35,28%

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada lembar observasi 64,7 % atau 11 peserta didik yang dikatakan tuntas dan nilai tes membaca Al-Qur'an yaitu 35,28 % atau 6 peserta didik yang dikatakan tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti 70% hasil tersebut menunjukkan pada siklus ke-1 secara klasikal peserta didik belum dapat dikatakan tuntas. Karena hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an belum mengalami peningkatan, dan juga metode tajdid masih baru, peserta didik masih belum paham apa yang dimaksud guru dengan metode tajdid, sehingga peserta didik belum bisa memahami materi yang telah diberikan. Sehingga peneliti melakukan perbaikan kembali dan melakukan siklus ke-II dengan berharap ada peningkatan membaca Al-

Qur'an dengan (kefasihan dan Kelancaran) peserta didik di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember.

Siklus ke-II

Tabel 4.5 Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Siklus II

No	Skor	Jumlah Siswa (orang)	Prosentase Ketuntasan	Prosentase Ketidaktuntasan
1	0-60	-		
2	61-69	2		11,17%
3	70-85	2	11,17%	
4	86-100	13	76,47%	
Total Jumlah/ %keseluruhan		17	88,23%	11,17%

Pada siklus ke-II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik melebihi nilai KKM yaitu hasil observasi 88,23% mengalami peningkatan dari siklus ke-I yaitu 11,17%. Sedangkan hasil tes 88,23% mengalami peningkatan dari siklus-I yaitu 88,23%. Secara ketuntasan klasikal peserta didik rata-rata dikatakan tuntas dan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Dengan demikian metode tajdid dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar.

Refleksi Siklus ke-II

Melakukan siklus ke-II pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2018 melakukan penelitian pukul 08.00-09.20 WIB. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan persiapan perencanaan bersama dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an seperti RPP dan lain-lain. hanya 3% dan sekarang menjadi 88,23%. Jadi, dapat disimpulkan metode tajdid dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (kefasihan dan kelancaran) hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an.

Pembelajaran dengan metode tajdid pada siklus ke-II mengalami peningkatan yang sangat bagus hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an peserta didik. Pada pembelajaran siklus ke-II sehingga mengalami peningkatan hasil belajar Al-Qur'an menjadi naik 40%, yang pada siklus ke-1 pembelajaran metode tajdid secara baik. Maka yang harus dilakukan guru adalah lebih mendalami kembali metode tajdid dan mengkondisikan peserta didik dan kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus ke-II hasil tes nilai yang diperoleh yaitu 88,23% mengalami peningkatan dari siklus ke-I yaitu 35,28%. Sedangkan hasil lembar observasi pada siklus ke-II mengalami peningkatan dari siklus ke-I 35,28% menjadi 88,23% dan melebihi ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti. Dengan melihat data yang diperoleh pada siklus ke-II, maka dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar pada

mata pelajaran Al-Qur'an rata-rata dapat dikatakan tuntas, karena sudah melebihi rata-rata nilai KKM dan juga melebihi rata-rata nilai ketuntasan klasikan dan adanya peningkatan guru dalam metode tajdid pembelajaran Al-Qur'an, sehingga peserta didik lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an yang telah diberikan.

Adapun perbandingan mengenai hasil belajar peserta didik pada Penelitian Tindakan Kelas dari Pra siklus sampai siklus ke-I dan siklus ke-II yaitu sebagai berikut:

Tabel Pembelajaran Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus ke-I	Siklus ke-II
1	Rata-rata kelas	61-69%	70-85%	85-95%
2	Persentase ketuntasan klasikal	32,52%	64,7 %	88,23%

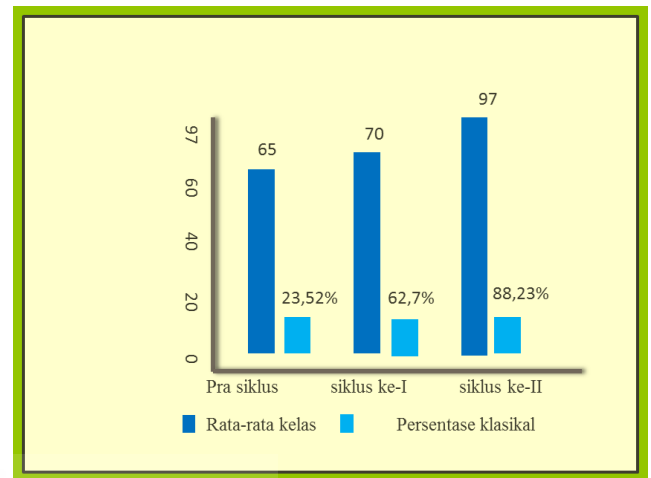
Dari tabel tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar dari

**Tabel Perbandingan Lember
Observasi Hasil Belajar Peserta
Didik**

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus ke-I	Siklus ke-II
1	Rata-rata kelas	62-70%	75- 86%	87-97%
2	Persentase ketuntasan klasikal	32,52%	64,7 %	88,23%

Dari tabel tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar dari peserta didik pada setiap siklus. Dari pra siklus hasil observasi rata-rata 62-70% dengan prosentasi ketuntasan 32,52%, meningkat menjadi 75 dengan prosentasi ketuntasan 64,7% (siklus ke-I) dan meningkat menjadi 97 dengan prosentasi ketuntasan 88,23% (siklus ke-II). Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:

**Gambar Grafik perbandingan nilai lemeran
observasi**



Pada gambar grafik diatas nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Adapun KKM yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah 70.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember, dengan menggunakan metode tajdid bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an hasil belajar peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* yang berarti (penelitian dengan tindakan) yang

dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya guru dalam meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran (Supardi, 2016:196).

1. Perencanaan, yang merupakan penjelasan dari peneliti mengenai apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan, yang merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah dilakukan.
3. Pengamatan menurut Supardi (2017:221) merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.
4. Refleksi untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Untuk tolak ukur berhasil tindanya penelititian tindaakaan kelas tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = x 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = frekuensi

N =Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Tabel 3.1 Kriteria rentang dan hasil belajar peserta didik Nilai

Nilai yang diperoleh	Keterangan
91-100	Sangat Baik
80-90	Baik
75-79	Cukup
65	Sangat Kurang

(Sumber data dari PTK M. Hafiz hal 51)

Instrumen Penelitian

Merekapitulasi hasil Tes formatif dan Lembar Observasi Kriteria keuntasan hasil belajar peserta didik ditentukan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Qur'an-Hadits yang dibuat sekolah yaitu 75. Peserta didik dapat dinyatakan tuntas apabila telah mencapai 75% atau lebih dari skort lebih bagus dalam siklus ke-II dari siklus ke-I.

Refleksi siklus ke-I

Temuan dari hasil analisis setelah melakukan penelitian yaitu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai denganpem Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peserta didik belajar dengan teman sebangku atau individu. Dengan metode tajdied , mulai membuat peserta didik berani untuk membaca Al-Qur'an. Walalupun hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an tidak sesuai harapan apa yang diinginkan peneliti. Karena beberapa peserta didik masih ada yang masih malu-malu membaca Al-Qur'an, ada juga peserat didik dalam mmbaca Al-Qur'an hasil belajarnya

dengan tidak serius dan hanya bermain saja. Jadi dengan ini peneliti melakukan perbaikan kembali dalam proses pembelajaran selanjutnya dan berharap pada siklus ke-II mengalami peningkatan lebih baik dari pada siklus ke-I dengan metode tajdied.

Siklus Ke-II

Melakukan siklus ke-II pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2018 melakukan penelitian pukul 08.00-09.20 WIB. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan persiapan perencanaan bersama dengan guru mata pelajaran Qur'an-Hadits seperti RPP dan lain-lain. Hanya 97% dan sekarang menjadi 88,23%. Jadi, dapat disimpulkan penerapan dengan metode tajdied dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

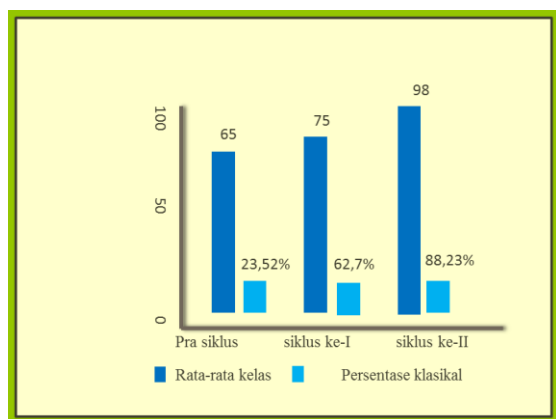
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus ke-1 dan siklus ke-2 dengan menggunakan metode tajdied dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'aan dengan lancar dan faseh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan metode tajdied ini dapat menjadi acuan untuk membuat variasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode tajdied pada mata pelajaran Al-Qur'an dalam materi yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas tersebut peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan faseh dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Pada siklus ke-I dari 17 peserta didik hasil tes membaca Al-Qur'an yang diperoleh peserta didik yang dapat dikatakan tuntas hanya 9 peserta didik dengan prosentasi ketuntasan 64,7%, sedangkan hasil lembar observasi yang diperoleh peserta didik yang dapat dikatakan tuntas 10 peserta didik dengan prosentasi ketuntasan 64,7%. Sedangkan ketuntasan klasikal belajar yang ditetapkan peneliti 75%. Dengan melihat data yang diperoleh maka hasil belajar Qur'an-Hadits belum dapat dikatakan tuntas, karena masih belum sesuai dengan target ketuntasan klasikal.

Dengan ini peneliti melakukan perbaikan kembali, karena hasil belajar Al-Qur'an tidak maksimal. Dikatakan guru belum menguasai metode tajdied peserta didik pada setiap siklus. Dari pra siklus nilai tes rata-rata 61-69 dengan prosentasi ketuntasan 23,52%, meningkat menjadi 70 dengan prosentasi ketuntasan 23,52% (siklus ke-I) dan meningkat menjadi 75 dengan prosentasi ketuntasan 64,7% (siklus ke-II). Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:

Gambar Grafik perbandingan hasil tes



Selain dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari prosentasi ketuntasan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Adapun KKM yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah 70. Dari pra siklus yang dilakukan tercatat ada 17 peserta didik yang belum tuntas, dan hanya 13 peserta didik yang dapat dikatakan tuntas atau 23,52% dari prosentasi ketuntasan.

Kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke-I tercatat ada 11 peserta didik yang belum tuntas, dan hanya 6 peserta didik yang dapat dikatakan tuntas atau 64,7% dari prosentasi ketuntasan. Begitu pula pada siklus ke-II mengalami peningkatan dari jumlah 17 ada 2 peserta didik yang belum tuntas, dan 15 peserta didik dapat dikatakan tuntas atau 88,23% dari prosentasi ketuntasan. dilakukan tercatat ada 2 peserta didik yang belum tuntas, dan hanya 15 peserta didik yang dapat dikatakan tuntas atau 88,23% dari prosentasi ketuntasan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan metode tajdid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran

(kefasihan dan kelancaran) hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa metode tajdid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (kefasihan dan kelancaran) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an di kelas VII SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember terdapat peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : P.T Rineka Cipta.
- Amrullah, Fahmi. 2008. *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*. Jakarta : CV Artha Rivera. Artha rivera
- Munir Misbahul. 2011. *Metode Cepat Membaca Al-Qur'an Al-Jadied Tajwid* Surabaya : Mentari DMU.
- Muhammad Ibn, Alawi Al-Maliki Al- Hasani & Samudra. 2003 *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Jalal Al Maliki Al Hasani*. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Moh.Chadziq Charisma. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*, Surabaya : PT Bima Ilmu.

Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan*

Kelas. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006.

Strategi Belajar Mengajar. Jakarta :

P.T.

Yunus, Mahmud. 1985. *Tarjamahan Al-Qur'an*

Karim. Bandung : PT Al-Ma'Arif.

